

الرسالة

AR-RISALAH

Kitab Rujukan Utama Ilmu Ushul Fikih



Dalam sejarah
ilmu pengetahuan
Islam, inilah kitab yang
pertama kali meletakkan
dasar-dasar penting
teori hukum Islam
(Ushul Fikih).

IMAM SYAFI'I

الرسالة

AR-RISALAH

Kitab *Ar-Risalah* merupakan kitab yang pertama tentang ushul fikih. Secara spesifik berisi teori yurisprudensi dalam menentukan hukum fikih. Teori tersebut berupa kaidah-kaidah fikih yang digunakan untuk mengurai hukum-hukum dalam al-Quran dan Hadis.

Buku ini ditulis dari perkataan Imam Syafii (767-820 M) untuk menjawab persoalan-persoalan fikih yang terjadi kata itu.

Melalui karya ini, Imam Syafii dikenal luas oleh dunia Islam sebagai peletak dasar-dasar ilmu ushul fikih dan pendiri mazhab Syafii.

Di Indonesia, pemikiran beliau menjadi rujukan utama dalam persoalan fikih, karena mayoritas penduduknya menganut mazhab Syafii. Karena itu, menelaah kitab ini wajib hukumnya jika ingin mengerti mazhab Syafii secara lebih mendalam.



الرسالة

AR-RISALAH Kitab Rujukan Utama Ilmu Ushul Fikih

Diterjemahkan dari:

Ar-Risalah

Oleh: Imam Syafi'i

Penerbit Musthafa al-Babi al-Halabi, Mesir 1938

Copyright © 2018 by Turos Pustaka

Penerjemah	: Zainul Maarif, Lc., M.Hum
Editor	: Titis Rosowulan dan Erik Erfinanto
Pemindai Aksara	: Ratih Ramadyawati
Desain Cover	: Kholishotul Hidayah
Layouter	: Erwan Hamdani

Ukuran : 15x23 cm, 544 halaman

ISBN : 978-602-1583-50-0

Cetakan I, Februari 2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian

atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

TUROS
Khazanah Pustaka Islam

Jl. Moch. Kahfi II (Kawasan Setu Babakan) No. 119
Jagakarsa, Jakarta Selatan -12640
Telp./Faks.: (021) 29127123 | Hp: +62 851 0057 3324
www.turospustaka.com

@turos_pustaka  turospustaka  @turospustaka

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Penerjemah	xiii
Pendahuluan	1
Volume Pertama	21
<i>Al-Bayan</i>	23
Penjelasan Pertama	30
Penjelasan Kedua	33
Penjelasan Ketiga	37
Penjelasan Keempat	39
Penjelasan Kelima	41
Ayat Al-Quran yang Makna Eksplisitnya Umum dan Khusus	66
Ayat Al-Quran yang Makna Eksplisitnya Umum tetapi Maksudnya Khusus	69
Konteks Kalimat yang Menjelaskan Makna	73
Kata yang Menunjukkan Makna Batin, Bukan Makna Lahir	75
Ayat Al-Quran yang Bersifat Umum tetapi Dikhususkan oleh Sunah Nabi	76
Kewajiban Mengikuti Sunah Rasulullah dalam Al-Quran ..	85

Kewajiban Taat kepada Rasulullah yang Beriringan dengan Ketaatan kepada Allah	92
Perintah Menaati Rasulullah	96
Keterkaitan Rasulullah dengan Al-Quran.....	101
Pengantar <i>Nâsikh</i> dan <i>Mansûkh</i> (Penasakan/Abrogasi) ..	111
Penasakan Al-Quran dengan Al-Quran dan Sunah dengan Sunah	120
Perihal Pengguguran Shalat.....	125
Penasakan (Abrogasi) oleh Sunah dan Ijmak	142
Kewajiban yang Ditetapkan Secara Tekstual oleh Allah swt.....	149
Kewajiban yang Ditetapkan Al-Quran dan Sunah.....	159
Kewajiban dalam Al-Quran yang Dinasakh dan Dikhususkan oleh Sunah	164
Kewajiban-kewajiban	173
Haji.....	188
Idah	191
Mahram: Perempuan-Perempuan yang Haram Dinikahi..	193
Volume Kedua.....	199
Makanan yang Diharamkan	201
Kewajiban Perempuan yang Ditinggal Mati Suaminya	203
Persoalan-persoalan dalam Hadis	205
Sisi Lain Penasakan (Abrogasi) Bagian Pertama	234
Sisi Lain Penasakan (Abrogasi) Bagian Kedua.....	237
Sisi Lain Penasakan (Abrogasi) Bagian Ketiga	243
Perbedaan Riwayat.....	255
Perbedaan Riwayat: Sisi Lain dari Riwayat Sebelumnya ...	261
Hadir yang Dianggap Berbeda, tetapi Menurut Kami (Imam Syafi'i) Sama	266
Hal Lain yang Dianggap Berbeda	275
Sisi Lain Perbedaan	279
Mandi pada Hari Jumat	284
Larangan yang Ditunjukkan oleh Makna Hadis Lain.....	287
Larangan yang Memiliki Kejelasan Makna.....	292

Persamaan dan Perbedaan Makna dalam Larangan.....	295
Bab Lain	305
Dimensi Makna yang Serupa dengan Makna Sebelumnya	307
Karakteristik Larangan Allah dan Rasulullah.....	311
Ilmu	320
<i>Khabar Wâhid</i>	332
Volume Ketiga	349
Kesaksian.....	351
Pedoman dalam Penetapan <i>Khabar Wâhid</i>	358
Ijmak (Konsensus)	411
Qiyas (Analogi)	415
Ijtihad.....	426
<i>Istihsân</i>	441
Perbedaan Pendapat.....	489
Perkataan Para Sahabat Nabi.....	519
Kedudukan Ijmak dan Qiyas.....	521